

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KECAMATAN BUMIAYU

Fisi Haqia Izzati¹Dyah Nisriina Nurisshofa²Syifa Faradita³Syukron
Abdur Rojak⁴Eka Farida Fasha⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Matematika, Universitas Peradaban

Email : ¹ziyaizati@gmail.com

Received : Februari 2024; Accepted : Maret 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan TikTok terhadap minat belajar matematika siswa sekolah menengah atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dikombinasikan dengan wawancara siswa menengah atas pengguna TikTok di Kecamatan Bumiayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa, membantu siswa mencari informasi dan mendapatkan pengetahuan, serta memicu hasrat untuk mengembangkan kemampuan matematika. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan TikTok perlu diawasi dan digunakan dengan bijak agar tidak mengganggu konsentrasi siswa. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi penggunaan TikTok dalam meningkatkan minat belajar matematika dan memberikan masukan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik di era digitalisasi.

Kata Kunci: Sosial Media, TikTok, Minat Belajar Matematika

Abstract

This study aims to describe the effect of using TikTok on the interest in learning mathematics of high school students. The method used in this study was a literature study

combined with interviews with senior high school students using TikTok in Bumiayu District. The results showed that the use of TikTok in mathematics learning can increase students' interest in learning, help students find information and gain knowledge, and trigger a desire to develop math skills. However, keep in mind that the use of TikTok needs to be supervised and used wisely so as not to disturb students' concentration. his research provides a better understanding of the potential use of TikTok in increasing interest in

Keywords: *Social Media, TikTok, Mathematics Interest in Learning*

A. Pendahuluan

Kurikulum di Indonesia berkembang secara dinamis mengikuti perkembangan zaman. Pada abad 21 masyarakat berkembang ke arah masyarakat informatif di era digitalisasi yang memanfaatkan internet, smartphone, dan media sosial. Era digitalisasi telah mengubah lanskap pendidikan. Menurut Maulani, dkk (2022) kemajuan teknologi tidak hanya membutuhkan guru yang berkualitas tetapi juga keseimbangan dalam penggunaan teknologi yang efektif dalam proses pendidikan. Guru harus bisa menyesuaikan metode pengajarannya dengan kebutuhan siswa. Pemanfaatan sumber belajar berteknologi mutakhir merupakan salah satu cara agar kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan bagi siswa..

Siswa terpelajar saat ini sangat dekat dengan teknologi. Menurut Sutrisno (2019) mengatakan tidak sedikit siswa jika bangun tidur langsung mencari handphone dan membuka media sosial, siswa lebih sering membuka media sosial daripada membuka buku pelajaran terutama pelajaran matematika. Dalam hal ini, media sosial sangat diminati oleh kalangan siswa terpelajar, dan siswa lebih memilih menggunakan waktu belajarnya untuk bermain media sosial, sedangkan minat membaca buku matematika justru dikalahkan dengan minatnya untuk bermain media sosial. Kebiasaan siswa terhadap kebutuhannya bermain media sosial tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru menjadi media belajar matematika agar siswa tetap belajar sambil bermain media sosial, sebagai pemanfaatan sumber belajar berteknologi mutakhir, karena jika hal ini tetap dibiarkan tidak menutup kemungkinan minat belajar matematika akan berkurang.

Materi pelajaran yang seringkali tidak diminati oleh siswa adalah mata pelajaran Matematika. Minat belajar matematika di kalangan siswa tersebut perlu menjadi perhatian bagi pendidik sebab menurut

Oktavia, dkk (2020) siswa menyatakan merasa takut terhadap pelajaran matematika. Sedangkan dalam penelitian Mulyanti, dkk (2018) ketakutan siswa terhadap matematika dikarenakan tingkat kesulitan mempelajarinya yang tinggi. Yang mana berakibat pada rendahnya minat belajar matematika siswa.

Menurut Septiani & Abadi, (2022) penggunaan media sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dalam hal ini ketertarikan siswa dalam bermain media sosial dapat digunakan untuk mempengaruhi minat belajar siswa, maka media sosial memungkinkan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa. Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan siswa adalah TikTok (Jayanata, 2021). TikTok merupakan platform berbasis video yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan menonton video pendek dengan berbagai gaya kreatif. Penggunaan media sosial seperti TikTok memiliki potensi untuk mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. TikTok menawarkan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk menyampaikan konten pendidikan, termasuk dalam pembelajaran matematika.

Meskipun potensi penggunaan TikTok dalam pembelajaran matematika menarik, namun masih terdapat kekosongan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh TikTok terhadap minat belajar matematika siswa. Salah satu penelitian yang relevan yaitu penelitian oleh Handarisky, Sekar (2022) perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti, dimana penelitian tersebut menggunakan objek siswa MTS Islamiyah Songgon serta meneliti tentang mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek siswa menengah atas di Kecamatan Bumiayu dan mata pelajaran yang digunakan adalah matematika. Oleh karena itu, penelitian yang memfokuskan pada topik ini menjadi relevan dalam mengidentifikasi bagaimana TikTok dapat mempengaruhi minat belajar matematika siswa.

Dengan memahami pengaruh TikTok terhadap minat belajar matematika, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang peran teknologi dalam mendukung pembelajaran matematika, dan bagaimana pemanfaatan platform media sosial TikTok dapat menjadi tambahan dalam pendekatan atau media pembelajaran yang ada. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh TikTok terhadap minat belajar matematika di kalangan siswa menengah atas. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi penggunaan TikTok dalam meningkatkan minat belajar matematika, serta memberikan masukan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni studi kepustakaan (Library Research) dikombinasikan dengan wawancara. Studi kepustakaan yakni mengumpulkan informasi dan data secara mendalam melalui hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk mendapatkan jawaban mengenai masalah yang diteliti. Kemudian studi kepustakaan dilakukan dengan mengakses pangkalan data google scholar, pencarian dilakukan pada database menggunakan kata kunci “Pengaruh Media Sosial TikTok”, “Media Sosial”, “TikTok”, “Minat Belajar”, dan “Minat Belajar Matematika”. Literatur yang dikumpulkan disaring kembali berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yakni intervensi berupa pengaruh media sosial TikTok terhadap minat belajar matematika, publikasi jurnal/prosiding tahun 2013-2023, serta lokasi penelitian Indonesia. Kriteria eksklusi yakni intervensi selain pada TikTok dengan hasil yang diamati adalah minat belajar, dan lokasi penelitian selain di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan subjek siswa menengah atas sebagai pengguna TikTok di Kecamatan Bumiayu. Data yang digunakan yaitu data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa

penelitian terdahulu. Sumber data dalam penelitian ini berupa literatur artikel dan jurnal, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi dengan mencari data mengenai variabel yang diteliti berupa artikel dan jurnal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat juga diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Sari, 2020). Proses analisis isi, berupa memilih, membandingkan, dan menggabungkan berbagai data dari hasil studi kepustakaan dan hasil wawancara, sehingga ditemukan data yang relevan. Menurut Yofamella & Taufik, (2020) untuk menjaga ketelitian dalam proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi kesalahan informasi maka akan dilakukan pengecekan antar pustaka dengan memperhatikan arahan pembimbing.

C. Pembahasan

Minat belajar adalah sebagai cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Minat belajar adalah cara seseorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit. Minat belajar sebagai kombinasi dari bagaimana seorang menyerap, kemampuan mengatur dan mengolah informasi dalam belajar (Kamaruddin, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan, minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi (Natalia, dkk, 2017). Oleh sebab itu minat belajar menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Materi pelajaran yang peminatnya masih sedikit di kalangan siswa adalah mata pelajaran matematika. Menurut Mulyanti, dkk (2018) minat belajar matematika siswa masih rendah. Jadi peran guru dalam mengajar sangat penting untuk meningkatkan kemampuan belajar dan minat belajar matematika siswa. Guru harus kreatif untuk menarik kemauan siswa dalam belajar. Ketertarikan ini yang membuat kemauan untuk menarik minat dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran. Indikator minat belajar menurut Djamarah yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa keterikatan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian (Safitri, 2022). Dalam hal ini apabila siswa memiliki minat belajar maka siswa akan merasa senang/menyukai suatu mata pelajaran tertentu, sehingga siswa akan mempelajarinya dengan penuh perhatian/konsentrasi pada pelajaran tersebut, yang menjadikan siswa merasa tertarik untuk memahami dan belajar terkait materi yang disukainya, dengan ini siswa akan terlibat dalam pembelajaran pada materi yang disukainya tersebut. Sirait (2016) mengatakan pembelajaran harus dirancang untuk menarik minat siswa dalam belajar, terutama menyangkut mata pelajaran seperti matematika yang kurang menarik bagi sebagian siswa. Dalam Pramono & Hasanudin (2023) matematika adalah mata pelajaran yang diberikan untuk mengembangkan pola pikir siswa. Oleh karena itu, guru harus memulai suatu metode yang baru yaitu dengan menggunakan teknologi aplikasi yang dapat menarik perhatian siswa untuk minat dalam mempelajari pelajaran matematika.

Pernyataan Mujianto (2019), bahwa ada penerimaan positif antara media sosial terhadap minat belajar peserta didik dengan penggunaan YouTube, Instagram, TikTok dan sebagainya. Menurut Asyari (2021) penggunaan media sosial dapat memberikan pengaruh positif pada minat belajar siswa. Saat ini penggunaan buku membuat bosan, sehingga teknologi berperan agar motivasi minat belajar yang tinggi itu ada (Meinawati & Baron, 2019). Media sosial memungkinkan

siswa berinteraksi dengan materi pelajaran dalam cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang memungkinkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber daya belajar melalui media sosial, seperti video pembelajaran dan infografis yang dapat diakses melalui media sosial. Media sosial memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki minat belajar yang sama, menciptakan dukungan sosial yang positif dalam proses pembelajaran. Media sosial, dengan fitur-fitur seperti penggunaan gambar, video, dan interaksi sosial, dapat membantu menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga memungkinkan dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Salah satu media sosial yang menyediakan fitur video, fitur interaksi sosial yaitu TikTok. Menurut Fauziah, dkk (2022) TikTok merupakan media berbasis web yang menyediakan teknologi berupa alat berbagi konten dalam bentuk video, audio, foto, pesan, teks, yang memungkinkan kolaborasi, interaksi sosial, dan diskusi atau musyawarah lintas pemangku kepentingan. TikTok adalah aplikasi sosial media yang telah berkembang menjadi budaya populer di Indonesia sejak tahun 2020 (Hasiholan, dkk. 2020). Indonesia menjadi pengguna TikTok terbesar kedua di dunia (Hadi & Alfarobi, 2022) dengan pengguna mencapai 113 juta per April tahun 2023 yang mana mayoritas penggunaannya adalah generasi Z. Aplikasi TikTok ini dapat menjadi sebuah wadah informasi seperti mendapat ilmu dengan menonton video tentang pengetahuan dunia atau hanya sebagai hiburan. TikTok memiliki teknologi yang memudahkan penggunaannya untuk berinteraksi, salah satunya yakni adanya fitur live TikTok, direct message, dan kolom komentar yang memungkinkan menjadi tempat untuk berdiskusi tentang tema yang diambil dalam video tersebut. Dengan memanfaatkan kepopuleran TikTok, para pengguna TikTok telah menciptakan konten pendidikan dalam bidang matematika. Konten tersebut dapat membantu siswa memahami konsep matematika

dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Daya tarik utama dari TikTok yaitu menampilkan visual dan suara sehingga siswa dapat memproses informasi atau pesan lebih cepat karena menggunakan beberapa indera (Batubara & Ariani, 2016). Maka, meskipun tidak dalam bentuk fisik, video TikTok bisa memberikan pengalaman nyata.

TikTok banyak digunakan tentunya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Malimbe, dkk (2021), dalam penggunaan TikTok terdapat faktor internal seperti perasaan dan karakteristik individu, keinginan, perhatian, proses belajar, kebutuhan juga minat. Sedangkan faktor eksternal seperti informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, hal-hal baru dan familiar. Berdasarkan uraian tersebut, faktor internal penggunaan TikTok dapat dikatakan apabila perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi TikTok ini maka seseorang tersebut tidak akan tertarik dan tidak minat untuk menggunakannya. Sedangkan faktor eksternal misalkan dalam aplikasi TikTok seseorang memperoleh informasi dari video, contohnya video guru Matematika membahas jawaban soal-soal penilaian akhir semester, informasi kejadian tersebut tersampaikan kepada siswa yang membutuhkan pembahasan soal-soal tersebut, maka informasi video TikTok menjadi identitas TikTok, sehingga pengguna berminat menggunakan dan dapat mengenal aplikasi TikTok karena kebutuhan siswa tentang pembahasan soal-soal dari video guru tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, siswa menengah atas di Kecamatan Bumiayu juga menggunakan TikTok untuk belajar matematika, yakni menonton video-video pembelajaran matematika. Menurut siswa, adanya TikTok siswa lebih mudah mencari informasi dan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang pelajaran matematika maupun pengetahuan lainnya. Ketika siswa tersebut merasa kesulitan belajar di kelas, TikTok dapat membantu siswa dalam belajar lebih lanjut secara mandiri, sehingga pembelajaran matematika dapat diserap dengan lebih baik. Penjelasannya pun tidak berbelit-belit, dan

menggunakan bahasa sehari-hari layaknya teman sebaya. Adanya efek filter, transisi gambar, dan suara serta musik dimanfaatkan untuk membuat tampilan video jadi lebih interaktif sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk menyimak isi video. Dengan TikTok, terkadang siswa berkeinginan untuk mengembangkan kemampuannya agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, karena pergaulan yang luas di media sosial membantu siswa untuk memperoleh informasi apapun yang dibutuhkan. Siswa bisa mencari informasi dengan akses internet hanya dengan mengetik apa yang ingin dicari tahu. TikTok dapat memfasilitasi kolaborasi online yang membantu siswa untuk bekerja bersama dalam proyek, diskusi, dan tugas-tugas pembelajaran matematika. Siswa juga mengatakan TikTok dapat lebih meningkatkan minat belajar karena terdapat konten video tentang kata-kata bijak yang menarik minat belajar siswa tersebut, sehingga siswa termotivasi untuk giat belajar. Dalam penelitian Sakila (2021) dan Herawati, dkk (2020) tercermin bahwa hasil penggunaan multimedia berbasis YouTube, Instagram, TikTok dalam pembelajaran matematika mendapat respon positif dari semua pihak, khususnya bagi siswa.

Dalam penelitian Fauziyah, dkk (2022) mengatakan penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sangat efektif digunakan pada era globalisasi digital saat ini karena melihat keadaan saat ini bahwa tren siswa yang lebih terdorong kepada media sosial. Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yakni meningkatkan ketrampilan membaca, meningkatkan ketrampilan berbicara, dan meningkatkan ketrampilan menyimak. Pengaruh pada minat belajar siswa yakni dikarenakan kepopuleran aplikasi TikTok di masa kini yang mempengaruhi citranya sebagai produk yang disukai oleh semua kalangan sehingga ketika penggunaannya dilibatkan pada generasi saat ini akan menambah minat mereka dalam belajar. Astalia, dkk (2022) menyatakan, di dalam aplikasi TikTok terdapat banyak video yang berisi quotes atau kata-kata bijak yang dapat menarik minat belajar dan memotivasi siswa untuk

giat belajar. Selain itu, siswa senang mencari informasi mengenai matematika lewat TikTok karena di dalamnya pembelajaran dikemas secara menarik dan interaktif. Informasi yang dicari antara lain tips dalam belajar matematika, menghafal rumus, dan cara menyelesaikan persoalan matematika dengan mudah. Selain itu, siswa juga mendapati video tentang permainan serta fakta unik yang dapat membuat mereka melihat sisi lain matematika yang menyenangkan. Bujuri, dkk (2023) mengatakan, penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa dapat berpengaruh positif. Melalui berbagai konten-konten pendidikan yang menarik di aplikasi TikTok, siswa memperoleh kemudahan dalam memperoleh berbagai penjelasan materi-materi pelajaran. Kemudahan tersebut mengakibatkan siswa semakin semangat belajar secara mandiri. Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil, dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Bahkan, aplikasi TikTok juga dapat menambah pengetahuan siswa, dan merangsang kreativitas siswa.

Pada lain waktu, melihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, terkadang siswa memilih diam-diam menggunakan handphone untuk mengakses TikTok ketika merasa bosan saat pembelajaran matematika berlangsung. Siswa mengatakan lebih sering membuka akun TikTok daripada buku pelajaran. Tetapi siswa tersebut tetap mencatat materi Matematika selama pembelajaran, berpartisipasi saat diskusi, tanya jawab dengan guru jika ada materi Matematika yang tidak dipahami, serta siswa selalu mengerjakan tugas Matematika yang diberikan tanpa menunda-nunda waktu. Dalam hal ini TikTok cenderung memberikan pengaruh negatif, karena disalahgunakan pada waktu yang tidak tepat, sehingga menyebabkan siswa lalai akan waktu belajarnya di sekolah yang seharusnya memperhatikan guru tetapi memilih untuk mengakses TikTok. Dalam penelitian Septiani & Abadi (2022) terdapat dua pengaruh penggunaan media sosial, yaitu pengaruh negatif dan pengaruh positif. Penggunaan media sosial berpengaruh negatif apabila media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok dan sebagainya digunakan dalam hal yang kurang penting atau karena siswa

menggunakan media sosial terlalu lama sehingga siswa kecanduan pada media sosial. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi malas belajar sehingga minat belajar terhadap matematikanya rendah. Sebaliknya, Media sosial berpengaruh positif apabila media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok dan sebagainya digunakan sebagai alat atau media pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan media sosial berpengaruh positif sertamendapat meningkatkan minat belajar matematika siswa, tetapi pengaruh negatif juga dapat terjadi jika TikTok tidak digunakan dengan bijak.

D. Kesimpulan

Penggunaan TikTok dengan bijak dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar, membantu siswa mencari informasi, mendapatkan ilmu pengetahuan, dan memicu hasrat siswa untuk mengembangkan kemampuannya. TikTok menampilkan visual dan suara sehingga siswa dapat memproses informasi matematika lebih cepat, karena menggunakan beberapa indera, meskipun tidak dalam bentuk fisik, video TikTok bisa memberikan pengalaman nyata dalam proses belajar matematika. Sehingga TikTok dapat menjadi alat yang menarik dalam mengajarkan konsep matematika kepada siswa. Namun, dalam penggunaan TikTok perlu diawasi dan digunakan dengan bijak agar tidak membawa pengaruh negatif dan mengganggu konsentrasi siswa.

Daftar Pustaka

- Astalia, F., Hendriyono, L. M., & Lestiani, W. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1).
<https://doi.org/10.37304/jtekipend.v3i1.7689>
- Asyari, A., & Mirannisa. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Jurnal*

- Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 431-432.
<https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media TikTok terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112-127.
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Mencegah Covid-19. *Comuniverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80.
<https://doi.org/10.36341/cmv.v5i2.1278>
- Herawati, R., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Matematika pada Pembelajaran Daring Kelas 2 SDN Sleman 5 Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Youtube. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, 177-189.
<http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/21221>
- Jayanata, G. (2021). Dampak Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/8366/>
- Kamaruddin, N. F. (2022). Fenomena Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah di Era Digitalisasi. *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 39-54. <https://doi.org/10.30863/ajdsk.v8i2.3893>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022) Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539-546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>
- Mulyanti, N. R., Yani, N., & Amelia, R. (2018) Analisis Kesulitan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP pada Materi Teorema Phytagoras. *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 415-426. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p415-426>
- Natalia, S., Sujatmiko, P., & Chrisnawati, H. E. (2017). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori APOS Pada Materi Persamaan Kuadrat Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas X

- SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Matematika SOLUSI*, 1(5), 104-117.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/matematika/article/view/11635/0>
- Oktavia, D. N., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis Daring. *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol, 3. No(September), 153–158.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.425-434>
- Pramono, G. T., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Daring*.
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1779/pdf>
- Safitri, Y. R. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTS Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jember: UIN KH Achmad Siddiq Jember*.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/15254>
- Septiani, A. S., & Abadi, A. P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Belajar Matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(2), 355-361.
<https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2156>
- Sakila, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube untuk Pembelajaran Jarak Jauh pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas IV Sekolah Dasar. *Jambi: Universitas Jambi*.
<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/15741>
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sutrisno, E. (2019). Penerapan Media Sosial WhatsApp untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMK Komputasi Majenang pada Pembelajaran Persamaan Kuadrat. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 154–160. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1037>